

**BAHASA ASING SEBAGAI PERANTARA EKONOMI GLOBAL*****FOREIGN LANGUAGES AS INTERMEDIARIES
IN THE GLOBAL ECONOMY*****Naila Mariyah Zulfah¹, Roni Subhan²**

UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Email : nailazulfah14@gmail.com^{1*}, ronisubhan@uinkhas.ac.id^{2*}

Article history :

Received : 18-12-2024

Revised : 19-12-2024

Accepted: 21-12-2024

Published:23-12-2024

Abstract

In modern times, foreign languages play an important role as intermediaries connecting the world economy. With the rapid development of information and communication technology, interactions between countries and international economic actors are becoming increasingly close. So that foreign languages, especially English, are the main languages of global trade, international agreements, and the exchange of science and technology. Foreign language skills expand access to international markets, expand business networks, and facilitate communication between multinational companies and consumers around the world. In addition, learning a foreign language provides individuals and organizations with access to the latest information needed for economic decision-making, as well as understanding the culture and politics of other countries that impact the global economy. From an education and training perspective, foreign languages are also an important means of increasing the competitiveness of human resources and in turn driving economic growth. Countries with good foreign language skills tend to have stronger trade relations and are better able to adapt to global economic trends. On the other hand, the difficulty of learning a foreign language can be an obstacle for countries and companies that want to participate more in the global market. Therefore, learning a foreign language is not only a communication skill, but also an important factor in achieving maximum economic benefits. Therefore, foreign languages are not only a tool for cross-cultural communication, but also an important means of connecting the global economy and creating opportunities for inclusive and sustainable economic growth. In short, foreign languages have a very strategic role in facilitating international trade, investment and knowledge exchange, thus becoming the key to optimizing economic potential on a global scale.

Keywords :Language, Global, Economy**Abstrak**

Di zaman modern ini, bahasa asing memegang peranan penting sebagai perantara yang menghubungkan perekonomian dunia. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, interaksi antar Negara dengan pelaku ekonomi internasional menjadi semakin erat. Sehingga Bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, adalah bahasa utama perdagangan global, perjanjian internasional, dan pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan bahasa asing memperluas akses ke pasar internasional, memperluas jaringan bisnis, dan memfasilitasi komunikasi antara perusahaan multinasional dan konsumen di seluruh dunia. Selain itu, mempelajari bahasa asing memberikan individu dan organisasi akses terhadap informasi terkini yang diperlukan untuk pengambilan keputusan ekonomi, serta memahami budaya dan politik negara lain yang berdampak pada perekonomian global.



Dari sisi pendidikan dan pelatihan, bahasa asing juga menjadi sarana penting untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia dan pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi. Negara-negara dengan kemahiran bahasa asing yang baik cenderung memiliki hubungan dagang yang lebih kuat dan lebih mampu beradaptasi dengan tren ekonomi global. Di sisi lain, sulitnya mempelajari bahasa asing dapat menjadi kendala bagi negara dan perusahaan yang ingin lebih berpartisipasi di pasar global. Oleh karena itu, belajar bahasa asing tidak hanya sekedar keterampilan komunikasi, tetapi juga merupakan faktor penting dalam mencapai manfaat ekonomi yang maksimal. Oleh karena itu, bahasa asing tidak hanya menjadi alat komunikasi lintas budaya, tetapi juga sarana penting untuk menghubungkan perekonomian global dan menciptakan peluang pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Singkatnya, bahasa asing mempunyai peran yang sangat strategis dalam memfasilitasi perdagangan internasional, investasi dan pertukaran pengetahuan, sehingga menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi ekonomi dalam skala global.

Kata Kunci :Bahasa, Global, Ekonomi

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu elemen penting dalam penggunaan di kehidupan sehari-hari, sehingga Bahasa digunakan untuk sarana komunikasi di berbagai sektor yang tidak dapat dipisahkan. Sebab dengan Bahasa, seseorang dapat lebih mudah berinteraksi dengan orang lain (Fadhilah, dkk., 2024).

Meskipun tidak perlu mematuhi aturan tata bahasa atau tata bahasa lainnya, penguasaan bahasa asing adalah salah satu aset utama bagi seseorang untuk dapat bersaing di pasar global saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana bahasa asing berfungsi sebagai jembatan dalam ekonomi global. Studi ini menemukan bahwa penggunaan literatur bahasa asing memainkan peran penting sebagai penghubung dalam berbagai sektor ekonomi global. Ini sangat penting di era globalisasi saat ini, karena bahasa asing dapat membantu berkembangnya sektor ekonomi. Hasilnya, penguasaan bahasa asing akan memudahkan bekerja sama dengan negara lain, meningkatkan perekonomian dunia, meningkatkan industri pariwisata, meningkatkan mobilitas tenaga kerja, dan berbagi informasi tentang kemajuan transportasi dan teknologi (Rindu dan Megan, 2024).

Dalam era globalisasi yang semakin marak, hubungan internasional menjadi semakin dibutuhkan. Tidak hanya berdampak pada hubungan internasional, tetapi juga berdampak pada perekonomian saat ini. Dalam hubungan internasional, berbagai negara dari seluruh dunia turut berpartisipasi. Ada banyak jenis kerja sama lain yang dilakukan dalam hubungan internasional, seperti bisnis, ekspor dan impor, keamanan dan ketertiban nasional, politik, dan hubungan diplomatik, dan lain-lain. Dalam hubungan internasional, komunikasi juga digunakan untuk mengukur keberhasilan kerja sama tersebut. Agar negosiasi bisnis dengan negara lain dapat berjalan dengan baik, harus ada komunikasi yang dipahami oleh pihak yang terkait. Komunikasi dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan. Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa "bisnis" atau bahasa yang digunakan mereka saat bekerja sama sehingga tidak terjadi kesalahpahaman (Keizya Ham, 2021).

Di era digital yang semakin canggih, perubahan besar terjadi dalam bisnis internasional, terutama dalam bidang komunikasi. Globalisasi mendorong pertumbuhan perdagangan antar negara dan dapat melibatkan berbagai pelaku ekonomi dari berbagai belahan dunia. Dalam hal ini,



bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk menjembatani perbedaan budaya, memfasilitasi komunikasi dan menciptakan kolaborasi bisnis yang efektif (Fadhilah, dkk., 2024).

Itu sebabnya dunia yang semakin modern saat ini, membutuhkan orang-orang yang mampu berpikir kreatif dan bertukar pikiran dengan orang lain. Sehingga bahasa asing digunakan sebagai alat untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dalam sebuah berkomunikasi. Karena perkembangan ini dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan saat ini dan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari bahasa lain.

Saat ini, bahasa asing seperti bahasa Inggris telah menjadi salah satu bahasa pembelajaran dan sarana komunikasi internasional yang penting. Hal ini dapat terlihat pada kalangan akademisi, dimana para masyarakat sendiri menganggap bahasa asing sebagai bahasa yang penting. Oleh sebab itu pentingnya sebuah bahasa asing tidak hanya dipengaruhi oleh sejauh mana penggunaannya sebagai bahasa geografis, namun juga oleh politik dan ekonomi negara-negara di mana bahasa Inggris digunakan. Bahasa asing berfungsi sebagai wahana ilmu pengetahuan, ilmu ekonomi, sastra, atau ekspresi budaya lain yang dianggap unggul. Bahasa asing ternyata menjadi bahasa umum ilmu pengetahuan dan masyarakat ilmiah (Yadya, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca sebuah literatur mulai dari buku, jurnal terdahulu, majalan, catatan serta hasil pembahasan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tanpa adanya riset lapangan. Metode ini dipilih karena permasalahan pada penelitian lebih tepat dijawab melalui kajian literatur. Metode penelitian ini fokus pada analisis penelitian serta konsep untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dibahas. Data yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh dari penelitian lapangan, sehingga pendekatan riset pustaka menjadi solusi paling relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bahasa asing dalam perekonomian

Bahasa merupakan aspek penting kehidupan manusia yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun hubungan dengan orang lain (Sarah Nasution, 2018). Sehingga dari segi Bahasa sendiri, Bahasa menjadi salah satu factor pendukung dalam sebuah lingkungan bersosialisasi dan tidak hanya dijadikan proses pembelajaran saja, melainkan penggunaan bahasa asing dijadikan salah satu alat interaksi dalam sebuah komunikasi yang harus di pelajari, dimana bahasa asing memiliki pengaruh yang besar terhadap dunia perekonomian saat ini, apalagi Bahasa asing saat ini digunakan sebagai alat interaksi atau bersosialisasi, dan berkomunikasi dengan sesama individu.

Oleh karena itu, Bahasa memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dalam berbagai bidang, terutama ekonomi untuk berkolaborasi pembangunan berkelanjutan. di berbagai bidang sektor, khususnya untuk pembangunan berkelanjutan. penggunaan bahasa dapat meningkatkan daya yang efektif sehingga dapat menjalin hubungan kerja sama antara pemerintah, ekonomi, dan masyarakat umum. mendorong kerja sama tim dalam berbagai



tugas dan pelaksanaan kebijakan dan inisiatif yang terkait dengan konstruksi. komunikasi antara pemerintah, ekonomi, dan masyarakat umum, mendorong kerja sama tim dalam berbagai tugas dan pelaksanaan kebijakan dan inisiatif yang terkait dengan konstruksi (Mardianingsih and Nunuk, 2023).

Di era globalisasi saat ini yang semakin meningkat, pertukaran antara negara semakin padat khususnya dibidang ekonomi, sehingga peranan Bahasa asing bukan hanya sebagai alat untuk penyampain pesan, melainkan juga digunakan sebagai kemajuan perekonomian secara meluas.

Di lihat pada saat ini, banyak Perusahaan yang menjadikan penguasaan Bahasa asing sebagai salah satu syarat-syarat penerimaan kerja, sehingga para individu sangat berantusias dalam mempelajarinya. Dapat dilihat pada zaman sekarang pembelajaran Bahasa asing penting sekali dalam dunia perekonomian, yang dijadikan sebagai acuan untuk berkolaborasi dengan warga baru, sehingga dapat memajukan perekonomian dalam suatu negara.

2. Peranan bahasa asing dalam perdagangan internasional

Perdagangan internasional adalah perdagangan antar negara, yang dimana barang dan jasa dipertukarkan atau diperdagangkan antara dua negara atau lebih. Seperti halnya manusia membutuhkan orang lain dalam hubungan sosial.

Dalam sebuah perekonomian, perdagangan internasional adalah elemen yang sangat penting dalam proses globalisasi. Dengan membuka perdagangan menggunakan aneka macam negara dapat menaruh laba & membawa sebuah pertumbuhan ekonomi pada negeri, baik secara eksklusif berupa dampak yg disebabkan terhadap alokasi asal daya & efesiensi, juga secara nir lansung (Ika Febriana, dkk., 2024).

Perdagangan internasional yaitu perdagangan yang dapat dilakukan oleh rakyat suatu negara dengan rakyat negara lain atas dasar kesepakatan bersama, yaitu rakyat dengan pemerintah negara tersebut (Rusydia). Yang dimana perdagangan internasional merupakan salah satu cara utama untuk meningkatkan sebuah kualitas negara. Oleh karena itu, untuk turut ikut serta dalam perdaganagn ini, dibutuhkan sebuah penguasaan bahasa selain bahasa indonesia, karena dengan penguasaan bahasa dapat membantu dalam berkomunikasi dengan negara luar.

Bahasa asing semakin penting seiring globalisasi. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan yang semakin maju, komunikasi internasional dapat lebih mudah diakses. Sumber daya manusia Indonesia menghadapi tantangan dan peluang di era yang berubah dengan cepat, karena praktik pasar bebas saat ini. Sumber daya manusia Indonesia menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan internasional. Tenaga kerja nasional harus mampu bersaing dengan tenaga kerja asing (Munadzofah, 2017).

Seperti diketahui saat ini, penggunaan bahasa asing adalah bentuk bahasa yang saat ini paling populer, dan bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di Indonesia untuk berkomunikasi dengan negara asing, sehingga menjadi salah satu bahasa yang global. Dengan mampu berbahasa Inggris juga menjadi salah satu syarat atau kualifikasi untuk bekerja sebagai seorang pemasar (Rahayu, 2018).



Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang sukses, cenderung menyediakan sumber daya yang memiliki skil berbahasa asing. Hal tersebut dapat membantu dalam sebuah perekonomian menjadi terkenal, terutama perdagangan internasional. Pada dasarnya perdagangan internasional adalah sebuah sistem ekonomi yang mencakup kegiatan ekonomi seluh dunia, yang dimana setiap negara atau perusahaan saling berinteraksi satu sama lain melalui perdagangan dan aliran modal usaha negara. Dengan melihat perkembangan zaman, memudahkan bahasa asing masuk kee negara-negara lain, salah satunya yaitu indonesia. Yang dimana bahasa asing sangat berkembang di indonesia dan dijadikan sebaagi alat komunikasi antar negara daan juga di jaddikan salah satu alat kerjasama dalam perdagangan internasional.

3. Pengaruh penguasaan bahasa asing terhadap investasi asing

Kemahiran berbahasa asing merupakan salah satu faktor penting dalam hubungan ekonomi global, khususnya dalam investasi asing nvestasi merupakan variabel yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian suatu daerah, baik lokal maupun nasional. Negara yang mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi didukung oleh besarnya arus investasi yang masuk ke negara tersebut (R Khakim, 2020).

Dalam dunia yang semakin terhubung ini, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa yang tidak hanya terbatas pada bahasa nasional atau lokal dapat memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan bagi negara atau perusahaan yang berinvestasi di pasar global. Sehingga penguasaan bahasa asing mempengaruhi keputusan investasi asing, baik dari perspektif negara pengirim investasi maupun negara tujuan investasi. Adapun penguasaan bahasa asing mempengaruhi keputusan investasi asing diantaranya.

a. Bahasa sebagai alat komunikasi global:

Penggunaan Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi, dan juga sebagai alat untuk menyampaikan sebuah pendapat atau argumentasi kepada pihak yang terkait atau pihak lainnya (Mailani, dkk., 2022). Sehingga kegunaan Bahasa yaitu sebagai alat dalam melakukan komunikasi, yang dimana Bahasa merupakan salah satu perantara dalam sebuah transaksi perekonomian. Dengan penggunaan Bahasa yang bagus dapat membantu dalam proses kelancaran negoisasi perdagangan global.

b. Mengurangi hambatan Bahasa dalam proses negoisasi dan perizinan:

Negoisasi merupakan suatu pembicaraan dengan pihak lain yang bermaksud agar dapat dicapainya suatu kesepakatan untuk mengatur suatu hal. Sehingga dalam sebuah negoisasi deiperlukan sebuah Bahasa yang sesuai lingkungannya, diantaranya salah satu tantangan terbesar adalah, perbedaan Bahasa yang dapat menghambat prooses negoisasi dan perizinan. Sehingga itu pentingnya mempelajari Bahasa asing agar dapat membantu daalam proses investasi asing.

c. Peningkatan kepercayaan dan keterbukaan pasar

Peran Informasi sangat penting bagi pasar modal, karena memberikan perlindungan kepada masyarakat. Oleh karena itu, keterbukaan diperlukan tidak hanya pada saat



perusahaan memberikan dampak kepada masyarakat di pasar perdana tetapi juga pada saat perusahaan berdagang di pasar informasi sekunder (Ariansyah and Linggar, 2024).

Jadi, merger atau akuisisi saat ini sering dilakukan oleh perusahaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, seperti penggabungan berbagai bank, contohnya CIMB-Niaga, Ocb nisp call center, Ocb Bumi Putera, Bank internasional Indonesia atau Maybank, Danamon-Temasek (DBS), Sony- Erickson, Semen Gresik-Semen Padang-Semen Tonasa, dan masih banyak lagi (Proceedings, 2012).

Jadi prinsip kerbukaan menjadi salah satu prinsip yang di perlukan bagi para investor agar mendapatkan informasi yang benar, lengkap, dan terpercaya. Sehingga investasi asing seringkali didorong oleh faktor kepercayaan. Sehingga investor cenderung berinvestasi di negara yang mereka anggap stabil dan transparan. Penguasaan bahasa asing dapat meningkatkan kedekatan komunikasi antara investor dan pihak-pihak yang terlibat dalam proyek investasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya. Sehingga kepercayaan ini dapat dapat mempercepat sebuah aliran investasi, karena investor merasa lebih yakin lagi dalam memahami kebijakan-kebijakan pasar. Dalam hal ini Bahasa asing dapat menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan menarik para investor.

d. Peningkatan Daya Saing di Pasar Global:

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan globalisasi telah membawa dampak yang signifikan pada pasar global. Dan di neegara-negara di seluruh dunia bersaing untuk meningkatkan daya saing ekonomi mereka (Al Aidhi, dkk., 2023).

Sehingga Dalam konteks ini, inovasi dikenal sebagai faktor kunci yang dapat membantu negara-negara meningkatkan daya saing ekonomi mereka. Hal ini dibuktikan dengan sebagian perusahaan asing yang masuk ke Indonesia, banyak yang memasarkan produk-produk yang telah berstandar internasional. Sehingga dapat menambah suatu nilai dan mampu bersaing dengan produk asing yang saat ini telah membanjiri pasar nasional maupun pasar internasional. Di pasar global yang kompetitif, negara atau perusahaan yang memiliki kemampuan daya bersaing untuk mendapatkan keunggulan dalam menarik investasi.

4. Bahasa asing dalam hubungan ekspor-impor

Di era digital saat ini yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, strategi komunikasi menjadi salah satu elemen kunci dalam kesuksesan dalam sebuah pemasaran. Apalagi dalam persoalan ekspor impor menjadi salah satu yang harus ada dalam kemajuan teknologi telah mengubah cara konsumen berinteraksi. Memaksa perusahaan untuk terus berinovasi dalam menyampaikan pesan mereka. Sebagai hasilnya, penelitian tentang strategi tentang komunikasi sebagai inovatif untuk menjangkau konsumen di era sekarang menjadi semakin penting (Permatasari, 2022).

Sehingga ekspor dan impor digunakan untuk meningkatkan sebuah pendapatan negara dan menumbuh kembangkan perekonomian didalam negara. ekspor impor berfokus pada perubahan nilai kurs atau nilai tukar mata uang dalam hitungan rupiah dengan nilai mata uang



asing dalam satuan USD, Pengaruh nilai tukar terhadap tingkat pertumbuhan dapat dilihat baik melalui jalur total supply (AS), yang berarti pembentukan modal, maupun jalur total request (AR), yang melalui transaksi perdagangan internasional dan investasi. Perubahan kurs menjadi variabel utama dalam beberapa menunjang pertumbuhan ekonomi, ekspor impor dan investasi. Kurs/nilai tukar yang cenderung berubah-ubah atau mengalami volatilitas nilai tukar dapat dibedakan menjadi apresiasi dan depresiasi (Tri Utama, 2022).

Sehingga dalam lingkungan bisnis, keahlian dalam berkomunikasi dengan bahasa asing menjadi sangat diperlukan. Karena banyak perusahaan yang beroperasi secara internasional, dengan mengerti berkomunikasi dalam Bahasa asing dapat meningkatkan kolaborasi dan kesuksesan perdagangan (Ariansyah and Caesar). penguasaan bahasa asing menjadi modal dasar dan patokan seorang individu untuk dapat be Penguasaan bahasa asing sangat berkaitan erat dalam hubungan ekspor dan impor. Dengan memahami istilah-istilah penting serta kemampuan berkomunikasi secara efektif, pelaku bisnis dapat menjalankan operasi perdagangan internasional dengan lebih lancar dan efisien. Selain itu, faktor-faktor pendorong perdagangan internasional menunjukkan bahwa hubungan antarnegara tidak hanya bergantung pada kebutuhan ekonomi tetapi juga pada kemampuan komunikasi yang baik.

KESIMPULAN

Bahasa asing memang memegang peran yang sangat penting dalam sebuah ekonomi global, terutama di era globalisasi yang semakin maju. Dalam sebuah lingkup, bahasa asing bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan perdagangan internasional, investasi asing, dan hubungan ekspor-impor. Penguasaan bahasa asing memungkinkan dapat membuat individu dan perusahaan dapat berinteraksi dengan baik di pasar global, mempermudah negosiasi, dan membuka peluang baru untuk kerjasama ekonomi antarnegara.

Dalam perdagangan internasional, bahasa asing menjadi kunci dalam meningkatkan hubungan antar negara, mempercepat proses negosiasi, dan mendukung aliran investasi. Negara-negara yang memiliki tenaga kerja dengan kemampuan bahasa asing yang baik lebih siap bersaing di pasar internasional dan memperoleh manfaat dari pasar bebas. Selain itu, penguasaan bahasa asing juga berperan dalam memperlancar hubungan ekspor-impor, karena dengan komunikasi yang baik dapat mempermudah transaksi internasional dan meningkatkan efisiensi perdagangan.

Secara keseluruhan, kemampuan bahasa asing berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan daya saing di pasar global, mempermudah investasi asing, serta mendorong kerjasama internasional yang saling menguntungkan. Dalam dunia yang semakin terhubung ini, penguasaan bahasa asing menjadi modal penting bagi individu, perusahaan, dan negara untuk meraih kemajuan ekonomi.

SARAN

Saat ini dengan perkembangan zaman yang modern di butuhkan sebuah kemampuan pembelajaran bahasa, untuk mempermudah dalam suatu kemajuan perekonomian global dinegara tersendiri. Dengan adanya penjabaran materi tersebut, saya berharap kita sebagai warga negara



agar dapat membantu sebuah perekonomian dan memajukan pengelolaan sumberdaya dalam nnegara

DAFTAR PUSTAKA

- Aidhi, Akhmad Al, M. Ade Kurnia Harahap, Arief Yanto Rukmana, Septianti Permatasari Palembang, and Asri Ady Bakri, 'Peningkatan Daya Saing Ekonomi Melalui Peranan Inovasi', *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2.02 (2023), pp. 118–34, doi:10.58812/jmws.v2i02.229
- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, 'Analisis Ekspor Inpor dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dimoderasi Perubahan Nilai Krush. Title', 9 (2022), pp. 356–63
- Ariansyah, Aldi, and Linggar Caesar, 'Pengaruh Kompetensi Bahasa Asing Terhadap Produktivitas', *Journal of Information System and Management*, 03.02 (2024), pp. 87–89 <<https://jisma.org>>
- Citra Permatasari, Nurul Huda, 'As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal', *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1.1 (2022), pp. 39–56, doi:10.56672/assyirkah.v3i3.253
- Fadhilah, Annisa Nur, Nur Fajriyah Alfinatun Nikmah, Arista Salsabila Hermanto, Amalia Balqis, Tsamarah Adilah Re Falda, and Dewi Puspa Arum, 'Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Pemasaran Digital E-Commerce : Studi Kasus Iklan Shopee', *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1.2 (2024), p. 14, doi:10.47134/jbdi.v1i2.2355
- Febriana, Ika, Annisa Handayani, Tia Handani, Tina Angelia, and Yan Septian, 'PENGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM MENDUKUNG USE OF INDONESIAN LANGUAGE IN SUPPORTING INTERNATIONAL', September, 2024, pp. 2845–55
- Ham, Keizya, 'Pentingnya Bahasa Asing Di Era Globalisasi', 2021 <<https://www.kompasiana.com/keizyaham/61a7783d75ead625ac004302/pentingnya-bahasa-asing-di-era-globalisasi>>
- Hilmi, Rindu Aulia Razika, and Megan Asri Humaira, 'Pengaruh Bahasa Asing Terhadap Perekonomian Global', *Karimah Tauhid*, 3.1 (2024), pp. 662–68, doi:10.30997/karimahtauhid.v3i1.9204
- Khakim, R, 'Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3.1 (2020), pp. 29–50 <<https://media.neliti.com/media/publications/10500-ID-pengaruh-investasi-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-dan-penyerapan-tenaga-kerja-sert.pdf>>
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi, 'Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia', *Kampret Journal*, 1.1 (2022), pp. 1–10, doi:10.35335/kampret.v1i1.8
- Mardianingsih, and Nunuk Indarti, 'Peran Bahasa Dalam Mendorong Kolaborasi Efektif Di Bidang Ekonomi Untuk Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.2 (2023), pp. 31–35 <<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/index>>
- Munadzofah, Ofah, 'PENTINGNYA BAHASA INGGRIS, CHINA, DAN JEPANG SEBAGAI



BAHASA KOMUNIKASI BISNIS DI ERA GLOBALISASI | Munadzdofah | VOCATIO :
Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari', *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan
Sekretari*, 2017 <<http://journal.wima.ac.id/index.php/VOCATIO/article/view/1634>>

Nasution, Sarah, 'Peranan Bahasa Inggris Sebagai Tolok Ukur Pesatnya Perekonomian Di
Indonesia', *Jurnal Bisnis Net*, 2018, pp. 2621–3982

Negosiasi, Pentingnya, and Manajemen Konflik, 'Komunikasi', pp. 27–38

'Peran_Perdagangan_Internasional_dalam_Pe'

Rusydiana, Aam Slamet, 'Perdagangan Internasional ':, 9.1, pp. 1–24

Sri Rahayu, Rian, 'Studi Literatur: Peranan Bahasa Inggris Untuk Tujuan Bisnis Dan Pemasaran',
1.4 (2018), p. 149

Temu, Proceedings, Ilmiah Ikatan, and Psikologi Sosial, 'Proceedings Temu Ilmiah Ikatan
Psikologi Sosial, Pekan Baru 2-4 November 2012', November, 2012, pp. 1–13

Yadya, Ida Bagus Putra, 'Peran Bahasa Asing (Inggris) Di Era Globalisasi', *Universitas Udayana*,
3.2 (2016), pp. 1–9 <<https://adoc.pub/peran-bahasa-asing-inggris-di-era-globalisasi-ida-bagus-putr.html>>